

ABSTRAK

Rusdiana, 2021 *Upaya Meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui metode bercerita dengan media gambar pada kelompok A di RA Mulia Kecamatan Aluh-Aluh*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: (I) Dra. Hj. Ikta Yarliani, M.Pd. (II) Nor Izatil Hasanah, S.Pd, M.Pd

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Perkembangan Bahasa, Metode Bercerita, Media Gambar.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak, permasalahan dipenelitian ini anak tidak bisa mengulang kalimat sederhana dan sulit memahami cerita yang dibacakan, bahkan ada beberapa anak yang diam saja tidak menjawab satupun apa yang ditanyakan kepadanya, melalui metode bercerita dengan media gambar dan mengetahui apakah metode bercerita dengan media gambar dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok A di RA. Mulia Kecamatan Aluh-Aluh Tahun Ajaran 2020/2021.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus I dilakukan sebanyak empat kali pertemuan sedangkan siklus II dilakukan hanya dua kali pertemuan saja. Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu anak usia 4-5 tahun di RA Mulia Kec. Aluh-Aluh yang berjumlah 15 anak (6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan). Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif untuk mengukur data deskriptif yang berbentuk perilaku yang dicermati, wawancara mendalam, kata yang terucap atau tertulis sedangkan pendekatan Kuantitatif untuk menghitung hasil rerata belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak dapat ditingkatkan. Dilihat dari hasil persentase kemampuan bahasa anak pra siklus mendapatkan 6,66% sedangkan siklus I 53,33% dengan kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan yang dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, untuk siklus II mendapatkan persentase 86,67% dengan kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan selama dua kali pertemuan. Peningkatan itu dibuktikan dengan meningkatnya keaktifan anak dalam belajar dan kemampuan bahasa anak dalam memahami cerita dan mengulang kalimat sederhana yang sebelumnya sudah disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran.